RSUD Grati Gelar Baksos Skrining Kanker Payudara dengan Teknologi ABUS



Kamis, 10 September 2026

RSUD Grati menyelenggarakan Bakti Sosial (Baksos) untuk deteksi dini kanker payudara menggunakan teknologi terbaru, yaitu 3D ABUS. Acara ini dilaksanakan pada hari Kamis, 10 September 2026. Sebanyak 75 pasien telah terdaftar untuk mengikuti kegiatan skrining yang berlangsung dari tanggal 2 hingga 12 September 2026.

Hingga berita ini diturunkan, tercatat sudah 25 pasien yang berhasil menjalani deteksi dini kanker payudara menggunakan teknologi ABUS. Sisa pasien lainnya akan mengikuti pemeriksaan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya. Direktur RSUD Grati, dr. Dian Arie Setiawati, menyatakan bahwa seluruh proses baksos berjalan dengan lancar tanpa hambatan.

Keunggulan teknologi ABUS terletak pada kemampuannya mendeteksi kanker payudara tanpa menggunakan radiasi, karena berbasis gelombang ultrasound. Penggunaan ABUS diklaim mampu meningkatkan deteksi kanker sebesar 35,7% dibandingkan dengan mammografi konvensional. Selain itu, waktu pemeriksaannya singkat dan memberikan kenyamanan bagi pasien.

Teknologi ABUS merupakan inovasi dari GE yang telah disetujui oleh FDA, badan pengawas obat dan makanan Amerika Serikat, sebagai alat skrining payudara pertama berbasis ultrasound. Teknologi ini dipastikan tidak menimbulkan rasa sakit bagi pasien saat pemeriksaan, sehingga meningkatkan kenyamanan dan partisipasi dalam program deteksi dini.

Melalui kegiatan baksos ini, dr. Dian mengimbau masyarakat, khususnya perempuan, untuk lebih peduli terhadap kesehatan mereka. Deteksi dini kanker payudara sangat penting karena jika ditemukan pada tahap awal, intervensi dan keberhasilan terapi akan jauh lebih baik, sehingga meningkatkan peluang kesembuhan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.